

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan pada data-data numerik yang di olah dengan metode statistik.¹ Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dalam rangka mendapatkan hubungan variable yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu untuk menguji hubungan antara variable yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

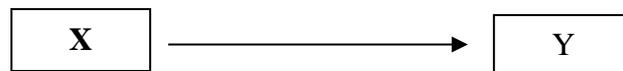
Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variable atau lebih untuk mengetahui apakah satu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya atau apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi tidaknya oleh variabel yang lain. Karena pada penelitian ini hasilnya berupa angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistika dengan menggunakan perhitungan korelasi *product mement*, sedangkan model penelitiannya adalah deskriptif analisis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Metode kuantitatif di anggap sebagai metode yang memenuhi syarat-syarat keilmiahan, baik dalam penelitian ilmu alam samapai

¹Azwar, *Motode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

kemudian diikuti ilmu-ilmu sosial.² Oleh karena peneliti dalam menggunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena lebih relevan dengan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi dua variabel, yaitu variabel hubungan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang disebut variabel X dan variabel yang kedua yaitu ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah yang disebut variabel Y.



1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak kelas VIII di MTsN 3 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 indikatornya yang didasarkan pada nilai raport atau catatan ulangan harian siswa.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat ada hubungan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah. Indikatornya masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, etika berpakaian siswa di sekolah, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.

²Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 82-83.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.³ Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Kediri.

2. Sampel

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik Simple random sampling, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai anggota sampel.⁴ Peneliti menggunakan random sampling karena obyek yang diteliti adalah homogen atau sejenis. Di sini yang dimaksud homogen adalah diajar oleh guru yang sama.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Qb}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

³H.M. Burhani Bangin, *metodologi Penelitian kuantitatif* (Jakarta : Prenada Media, 2005), 141.

⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1998),236.

Dimana:

S = Jumlah sampel yang harus diambil

λ^2 = harga Chi kuadrat dengan dk = 1

P = Peluang populasi, jika tidak diketahui maka digunakan angka 0,5

Q = 1-P = 0,5

N = Jumlah populasi

d = ketelitian = 0,05

Rumus akan diterapkan untuk mengambil sampel kelas VIII MTsN 3 Kota Kediri yang berjumlah 220 siswa. Sampel yang akan diambil berdasarkan Isacc dan Michael dirumuskan pada kelas VIII sebagai berikut :

$$N1 = 220$$

$$dk = 0,05$$

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841.220.0,5.0,5}{0,05^2(220-1)+ 3,841.0,5.0,5} \\ &= \frac{211,28024}{0,0025.219+0,96037} \\ &= \frac{211,2802}{0,5575+0,96037} \\ &= \frac{211,28}{1,5079} = 140. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus Isaac dan Michael di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 140 siswa dari jumlah populasi 220 siswa.

C. Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁵

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan angket dengan pernyataan tertutup. Pengumpulan data dengan menggunakan angket pada responden untuk mengisi daftar pernyataan tentang hubungan prestasi belajar siswa dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang menjadi subjek data.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data peneliti yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi* (Jakarta: Bumi Aksara:1998), 199.

dokumentasi ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data tentang nilai Ujian Akhir Semester Ganjil pada siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Kediri tahun Ajaran 2016/2017.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pernyataan yang berkualitas dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Kediri dan digunakan untuk menggali data tentang hubungan prestasi aqidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan seharusnya dialami. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisis data yang diperoleh.

Angket ini sifatnya tertutup dimana jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dengan rincian angket

sebagaimana dibawah iniketaatan siswa terhada tata tertib sekolah : 36

Item (18 favourable dan 18 Unfavorabel)

Blue print Skala Instrumen Angket Ketaatan Siswa TerhadapTata Tertib

Sekolah

No	Sub-Variabel	Indikator	LetakItem		
			Favourabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Bentuk ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah	Masuk kelas tepat waktu	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		Memperhatikan penjelasan guru	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18	10
		Mencatat hal-hal yang di anggap penting	19,20,21,22	23,24,25,26	8
		Etika berpakaian di sekolah	27,28,29	30,31,32	6
		Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas	33,34	35,36	4

Skor Skala LikertKetaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah

Jawaban	Skor jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumetasi

Dokumentasi ini merupakan alat/ benda tertulis yang memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan alat pengumpul data ini untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akhidah akhlak yaitu melalui nilai raport pada semester 1, tahun ajaran 2016/2017.

E. Analisis Data

Dalam mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul dapat dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengelolaan Data

- a. *Editing* , Yaitu kegiatan mempelajari kembali berkas-berkas data yangtelah terkumpul, sehingga keseluruhan berkas data itu dapat diketahui, kemudian dapat di siapkan untuk proses berikutnya.
- b. *Coding*, Yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden menurut macamnya, dengan membuat kode-kode tertentu.

2. Tahap Pengorganisasian Data

Yaitu tahap pengelompokan data, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyusun nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak
- b. Menyusun nilai hasil pengisian angket dari responden
- c. Membuat tabulasi atau menyusun data ke dalam bentuk tabel.

3. Tahap Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan analisis statistik untuk data kuantitatif dengan menggunakan korelasi product moment dengan angka kasar.

Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^6$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Product Moment X Kali Y

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum X$ = Variabel X (Prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak)

$\sum Y$ = Variabel Y (Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah)

Adapun untuk menentukan koefisien korelasi, digunakan tafsiran sebagai berikut:

- Antara 0,801 sampai dengan 1,00 :Sangat Tinggi
- Antara 0,601 sampai dengan 0,800 :Tinggi
- Antara 0,401 sampai dengan 0,600 :Cukup
- Antara 0,201 sampai dengan 0,400 :Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 :Sangat Rendah.⁷

⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2007), 70.

⁷*Ibid.*, 74.